

**IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN LINTAS
MINAT KIMIA SMA/MA DI WILAYAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN**

2020

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat sarjana S-1



**Disusun oleh:
Dani Mufid
(16670007)**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2020



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2104/Un.02/DT/PP.00.9/12/2020

Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia SMA/MA di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DANI MUFID
Nomor Induk Mahasiswa : 16670007
Telah diujikan pada : Selasa, 15 Desember 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Sidiq Premono
SIGNED

Valid ID: 5fdb0615d6a97



Penguji I

Khamidinal, S.Si., M.Si
SIGNED

Valid ID: 5fe2efc94aabf



Penguji II

Retno Aliyatul Fikroh, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 5fdb05972db97



Yogyakarta, 15 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 5fe158c593dc3

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

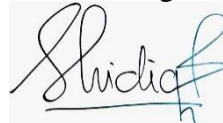
Nama : Dani Mufid
NIM : 16670007
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia SMA/MA di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2020

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 05 Desember 2020
Pembimbing,



Sidiq Premono, M. Pd.
NIP. 19820124 000000 1 301

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Saudara Dani Mufid

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dani Mufid

NIM : 16670007

Judul skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia SMA/MA di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2020

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2020
Konsultan I



Retno Aliyatul Fikroh, M. Sc
NIP. 199920427 201903 2 018

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal: Skripsi Saudara Dani Mufid

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Dani Mufid

NIM : 16670007

Judul skripsi : Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia SMA/MA di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2020

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Kimia.

Demikian yang dapat Kami sampaikan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 17 Desember 2020
Konsultan II



Khamidinal. S. Si, M. Si.
NIP. 19691104 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dani Mufid
NIM : 16670007
Program Studi : Pendidikan Kimia
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia SMA/MA di Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2020” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Desember 2020

Penulis,



Dani Mufid
NIM. 16670007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

“Malaikat tidak pernah salah, setan tidak pernah benar.
Manusia bisa salah dan bisa benar, maka kita dianjurkan
saling mengingatkan bukan menyalahkan”

(KH, Musthofa Bisri)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
kupersembahkan karya ini sebagai tanda bakti dan kecintaanku pada:**

Bapak, Ibu, dan adik-adikku

Kakek dan Nenek

Sahabat-sahabatku

Almamater Program Studi Pendidikan Kimia

Fakultas Sains dan Teknologi

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa saya panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya serta taufiq dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “*Implementasi Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Lintas Minat Kimia di SMA Negeri Wilayah Kota Yogyakarta*”. Shalawat dan salam seoga selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah berjuang menegakkan Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Khamidinal, M.Si. selaku ketua Program Studi Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bimbinganya selama studi.
3. Bapak Shidiq Premono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengarahkan penulis dalam penulisan tugas akhir.
4. Bapak Zamhari, S.Pd.Si, M.Sc. dan Ibu Retno Aliyatul Fikroh, S.Pd, M.Sc. selaku dosen validator yang telah membantu dan memberikan masukan untuk instrumen penelitian dalam skripsi ini.
5. Romo KH. R Muhammad Najib Abdul Qodir Munawwir beserta seluruh pengasuh Pondok Pesantren Almunawwir Krapyak Yogyakarta yang telah membimbing dan memberikan banyak ilmu hingga saat ini
6. Kedua orang tuaku, Bapak Suparno Ahmad Nur dan Ibu Siti Fatimah yang telah memberikan kasih sayang, dukungann, motivasi dan semangat kepada penulis hingga saat ini.
7. Adik-adikku tersayang, Nabila Nur Aisyah, Nabila Maulida, dan Iqdam Mahiza yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

8. Sahabat sahabatku Keluarga besar Pendidikan Kimia 2016 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menemani dan memberikan banyak ilmu selama studi ini
9. Sahabat-sahabatku di Madrasah Huffadz 1 Pondok Pesantren Almunawwir Krpyak Yogyakarta yang selalu memberi dukungan dan motivasi
10. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tak langsung yang tidak dapat penulis sebut satu per satu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarang yang mendukung dan membangun demi perbaikan dari tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap agar tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis



Dani Mufid

16670007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
NOTA DINAS KONSULTAN	iv
NOTA DINAS KONSULTAN	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
INTISARI	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Landasan Teori	9
1. Kurikulum 2013.....	9
2. Kelompok Peminatan.....	11
3. Pembelajaran kimia	13
4. Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kimia	15
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pikir	19
BAB III.....	22
METODE PENELITIAN	22
A. Jenis penelitian dan Desain Penelitian	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23

C. Populasi dan Sampel Penelitian	23
1. Populasi	23
2. Sampel	23
D. Variabel Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
1. Angket.....	24
2. Pedoman wawancara	24
F. Instrumen Penelitian	25
1. Angket.....	25
2. Wawancara	28
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
1. Uji Validitas	29
2. Uji Reliabilitas	30
H. Analisis Data	30
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data	33
1. Gambaran Umum Penelitian	33
2. Analisis hasil uji coba instrumen	35
3. Analisis data penelitian	38
B. Pembahasan	42
1. Pelaksanaan pembelajaran Lintas Minat Kimia.....	42
2. Persepsi guru dan peserta didik terhadap pembelajaran lintas minat kimia	48
3. Kendala dalam pembelajaran lintas minat	50
BAB V	54
KESIMPULAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 2 1 Bagan Kerangka Berfikir	21
Tabel 2. 1 Penelitian yang relevan	18
Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Angket Peserta Didik	26
Tabel 3. 2 Skala Pengukuran Likert	27
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Angket Pendidik Mata Pelajaran Lintas Minat	27
Tabel 3. 4 Konversi skor menjadi nilai	32
Tabel 4. 1 Hasil Validasi Instrumen Peserta Didik	36
Tabel 4. 2 Hasil Instrumen Validasi Guru	37
Tabel 4. 3 Kriteria Penilaian Persenasi Hasil Analisis.....	39
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Data Angket Peserta Didik	39
Tabel 4. 5 Kriteria Penilaian Persenasi Hasil Analisis.....	41
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Data Angket Guru	41
Tabel 4. 7 Kendala dan Solusi Guru dalam Pembelajaran Lintas Minat Kimia ...	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Guru	61
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara Guru MAN 1 Kota Yogyakarta.....	62
Lampiran 3 Transkrip Hasil Wawancara Guru MAN 2 Kota Yogyakarta.....	65
Lampiran 4 Instrumen Angket Peserta Didik.....	68
Lampiran 5 Instrumen Angket Guru	69
Lampiran 6 Hasil Data Angket Peserta Didik.....	71
Lampiran 7 Hasil Data Angket Guru	77
Lampiran 8 Daftar Nama Peserta Didik MAN 1 Yogyakarta.....	78
Lampiran 9 Daftar Nama Peserta Didik MAN 2 Yogyakarta.....	82



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

INTISARI

IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA PEMBELAJARAN LINTAS MINAT KIMIA SMA/MA DI WILAYAH KOTA YOGYAKARTA TAHUN 2020

Oleh:

Dani Mufid
NIM. 16670007

Kurikulum 2013 memuat program lintas minat sebagai wadah bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya agar dapat berkembang dengan baik. Di Kota Yogyakarta mayoritas SMA/MA telah menerapkan Kurikulum 2013, konsekuensinya adalah seluruh SMA/MA di Kota Yogyakarta semestinya telah menerapkan program lintas minat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia, mengkaji persepsi guru dan peserta didik tentang pembelajaran lintas minat yang ideal, dan mengkaji kendala dalam pembelajaran lintas minat kimia SMA/MA yang berada di wilayah Kota Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Subjek penelitian adalah guru pengampu mata pelajaran lintas minat kimia dan peserta didik yang mengambil mata pelajaran lintas minat kimia. Teknik pengumpulan data pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia dan persepsi guru serta peserta didik terhadap pembelajaran lintas minat kimia dikumpulkan melalui angket, sedangkan data kendala dan solusi guru dalam pembelajaran lintas minat kimia dikumpulkan melalui wawancara. Data penelitian yang diperoleh melalui teknik analisis data kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia pada SMA/MA di Kota Yogyakarta telah berjalan dengan baik. Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran lintas minat kimia sebagian besar menilai telah terlaksana dengan baik, namun untuk penentuan mata pelajaran lintas minat peserta didik seharusnya disesuaikan dengan minat peserta didik. Menurut persepsi guru ada beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia, terlebih dalam hal silabus dan bahan ajar yang harus disesuaikan dengan mata pelajaran lintas minat kimia. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam pembelajaran lintas minat kimia, antara lain motivasi peserta didik yang masih kurang sehingga menyebabkan peserta didik kurang maksimal dalam belajar kimia. Kemudian silabus dan buku pegangan peserta didik yang masih sama dengan peserta didik kelas MIA.

Kata kunci: *Implementasi Kurikulum 2013, lintas minat, pembelajaran kimia*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era global memberikan inspirasi positif bagi masyarakat Indonesia. Sebagai bagian dari masyarakat internasional, masa depan Indonesia sangat memerlukan kemampuan kompetitif untuk dapat bersaing secara sehat dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kualitas pendidikan Indonesia saat ini sedang diuji dengan penerapan industri 4.0, untuk dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kualitas lebih tinggi. Secara umum pendidikan nasional menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, diri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Melalui pendidikan yang berkualitas, sumber daya manusia dapat meningkat sehingga dapat bersaing dan menjawab tantangan zaman. Menurut Suryana (2017) dalam upaya meningkatkan kinerja pendidikan nasional, diperlukan suatu reformasi menyeluruh yang telah dimulai dengan kebijakan desentralisasi dan otonomi pendidikan sebagai bagian dari reformasi politik dalam meningkatkan mutu pendidikan. Namun demikian, Indonesia masih menempati urutan ke-102 dari 174 negara di dunia dengan Indeks Pengembangan Manusia (*Human Development Index*) terendah, yang artinya kualitas pendidikan Indonesia masih sangat memprihatinkan (Kasim: 2009).

Pemerintah telah berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yaitu dengan adanya perubahan kurikulum (Haryono, 2015). Menurut Mulyasa (2014), berkaitan dengan perubahan kurikulum, berbagai pihak menganalisis dan melihat perlu diterapkannya kurikulum yang mencakup kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*) yang dapat membekali peserta didik dalam menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia telah menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 (K-13) yang merupakan pengganti kurikulum 2006 (KTSP). Pada kurikulum KTSP, penyeragaman kurikulum mengakibatkan beberapa sekolah di daerah pertanian sama saja dengan sekolah di daerah pesisir pantai, sehingga tidak memberikan potensi yang cukup bagi peserta didik untuk mengembangkan keunggulan khas yang ada di daerahnya. Maka dengan adanya kurikulum 2013 peserta didik memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan daerah setempat karena keterampilan yang diajarkan berdasarkan pada lingkungan dan kemampuan peserta didik (Julfahnur et al., 2019). Namun demikian, menurut Aisah (2018) potensi siswa belum berkembang dengan baik sehingga perlu adanya suatu strategi atau terobosan baru untuk lebih meningkatkan potensi siswa.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter yang ingin menyeimbangkan antara *hard skills* dan *soft skills*. Melalui pengembangan kurikulum 2013 kita akan menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, serta afektif melalui penguatan sikap,

keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasi. Melalui kurikulum 2013, pemerintah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memilih mata pelajaran yang sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik. Peraturan Menteri Nomor 64 Tahun 2014 pasal 4 ayat 1 tentang peminatan dilakukan pada pendidikan menengah berbunyi bahwa, “pemilihan kelompok peminatan dilakukan sejak peserta didik mendaftar ke SMA/MA sesuai dengan minat, bakat dan kemampuan akademik peserta didik”. Dalam hal ini peserta didik memiliki wewenang untuk memilih bidang keilmuan sesuai minat dan bakat peserta didik. Namun, menurut Miliawati (2016) tidak semua sekolah memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memilih sendiri minat mereka. Akibatnya potensi peserta didik tidak dapat berkembang dengan baik.

Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2013 Pasal 77k ayat (1) bagian a,b, dan c menyatakan bahwa struktur kurikulum di SMA terdiri dari muatan umum, peminatan akademik dan lintas minat akademik. Dalam kurikulum 2013, selain memilih mata pelajaran dalam suatu peminatan tertentu, peserta didik juga diberi kesempatan untuk dapat memilih mata pelajaran sesuai minat di luar bidang peminatan. Program lintas minat merupakan program yang diwujudkan sebagai bentuk kepedulian dari pemerintah untuk memberi kesempatan pada peserta didik agar dapat memperluas minat, bakat, dan atau kemampuan akademik dengan penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat. Melalui program lintas minat ini diharapkan peserta didik dapat mengembangkan potensi dan

pengetahuan sehingga dapat menjadi bekal mereka dimasa depan. Penyelenggaraan program lintas minat ini tidak sebatas pemilihan dan penetapan saja, namun juga termasuk adanya langkah pengembangan, penyaluran, evaluasi dan tindak lanjut. Namun pada kenyataanya, sampai saat ini belum adanya kegiatan monitoring dan evaluasi untuk mengetahui keefektifan dari pelaksanaan lintas minat itu sendiri (Winda, 2016)

Implementasi kurikulum 2013 mengakibatkan adanya program lintas minat kimia yang diperuntukan bagi peserta didik Ilmu-ilmu Sosial (IIS). Pembelajaran kimia dapat diartikan sebagai cara untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang kimia. Pemahaman konsep bukan tujuan akhir dari pembelajaran kimia, tetapi lebih jauh bagaimana pemahaman konsep tersebut digunakan dalam proses pemecahan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari (Sukir,2012). Menurut Chasanah (2018) tidak semua peserta didik suka dan paham dengan kimia. Sebagai salah satu contoh di SMA N 1 Salaman Magelang menunjukkan bahwa antusiasme peserta didik dalam program lintas minat hanya sebesar 71% yang berarti masih terdapat peserta didik yang tidak suka dan tidak berminat dengan mata pelajaran kimia. Oleh karena itu, pendidik harus mampu menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami ilmu kimia.

Pada tahun 2020 seluruh sekolah telah menerapkan kurikulum 2013, tak terkecuali SMA/MA di wilayah Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta memiliki banyak SMA/MA yang tersebar di seluruh wilayah kota

Yogyakarta. Secara keseluruhan penerapan kurikulum 2013 ini tidak terlepas dari hambatan- hambatan dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Salah satu hambatan tersebut adalah kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, meskipun materinya telah disampaikan berulang-ulang dengan metode yang berbeda. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Alawiyah (2013) tentang dampak implementasi kurikulum 2013 yang menyatakan bahwa adanya ketidaksesuaian antara isi buku dengan materi dan perkembangan kognitif peserta didik. Hal ini juga bisa dilihat dari sarana dan prasarana yang memadai, sumber belajar yang mendukung, serta beberapa usaha yang ditempuh pendidik seperti enggan mengikuti berbagai pelatihan tentang kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran lintas minat kimia. Kurikulum 2013 akan dapat berjalan dengan baik apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang mencukupi atau memadai (Nurruzza, 2015)

Salah satu sekolah menengah di kota Yogyakarta yang telah menerapkan program lintas minat kimia yaitu MAN 1 Yogyakarta. Program lintas minat kimia di MAN 1 Yogyakarta diperuntukkan untuk peserta didik kelas peminatan Ilmu-Ilmu Sosial (IIS) mulai dari kelas X hingga kelas XII. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik lintas minat kimia di MAN 1 Yogyakarta menyatakan bahwa pemilihan dan penentuan mata pelajaran yang digunakan pada program lintas minat di MAN 1 Yogyakarta tidak didasarkan pada minat peserta didik tetapi ditentukan oleh pihak sekolah dengan pertimbangan sumber daya pendidik, kebermanfaatan ilmu

dan tingkat kemampuan peserta didik. Alokasi waktu pembelajaran kimia yang diberikan antara kelas MIA dengan IIS memiliki perbedaan. Pada kelas XI IIS perminggunya hanya memperoleh pelajaran kimia selama 2 jam pelajaran sedangkan kelas XI MIA memperoleh pelajaran kimia selama 4 jam pelajaran perminggu. Hal tersebut dikarenakan 2 jam pelajaran lainnya pada kelas XI IIS digunakan untuk program lintas minat lain yakni mata pelajaran bahasa Prancis.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka perlu dilakukan kajian khusus mengenai implementasi kurikulum 2013 pada proses pembelajaran lintas minat, persepsi pendidik dan peserta didik tentang pembelajaran lintas minat kimia, dan kendala yang dialami pendidik maupun peserta didik dalam pembelajaran lintas minat kimia pada SMA/MA di wilayah Kota Yogyakarta.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia di SMA/MA wilayah Kota Yogyakarta?
2. Bagaimana persepsi pendidik dan peserta didik terhadap pembelajaran lintas minat kimia di SMA/MA Kota Yogyakarta?

3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran lintas minat kimia di SMA/MA Kota Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia di SMA/MA wilayah Kota Yogyakarta .
2. Mengkaji persepsi pendidik dan peserta didik tentang implementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran lintas minat kimia
3. Mengkaji kendala yang dihadapi dalam implementasi Kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran lintas minat kimia di SMA/MA Kota Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dalam dunia pendidikan untuk dapat melakukan perbaikan implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran lintas minat kimia di seluruh wilayah Kota Yogyakarta.

2. Manfaat praktis

a. Bagi pendidik

Pendidik diharapkan mendapatkan manfaat tentang peningkatan kualitas sistem pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia dan mengetahui persepsi peserta didik dalam pembelajaran lintas minat kimia yang menurut peserta didik lebih baik.

b. Bagi peserta didik

Peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar dalam pembelajaran lintas minat kimia.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai penerapan Kurikulum 2013 pada pembelajaran lintas minat kimia sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti sebagai calon tenaga pendidik.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan survei yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Implementasi Kurikulum 2013 menurut acuan pemerintah, sebagian besar sekolah di Kota Yogyakarta telah mengimplementasikan kurikulum 2013 dengan baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia SMA/MA di wilayah Kota Yogyakarta sebagian besar sekolah yang menerapkan pembelajaran lintas minat kimia sudah berjalan dengan baik, terbukti dari hasil analisis data berdasarkan aspek pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia diperoleh nilai rerata (mean) sebesar 83,5%.
2. Berdasarkan hasil analisis data menurut persepsi peserta didik mendapatkan hasil yang berbagai macam tanggapan. Sebagian besar peserta didik menilai pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia dapat berjalan dengan baik, namun sebagian dari peserta didik ada yang masih tidak setuju dengan pelaksanaan pembelajaran lintas minat kimia karena menurut mereka kimia bukan merupakan mata pelajaran yang diminati. Menurut peserta didik pelaksanaan pembelajaran lintas minat harus disesuaikan dengan minat peserta didik, hal ini dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik. Menurut persepsi guru, ada hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pembelajaran lintas minat,

terlebih dalam hal silabus dan bahan ajar yang harus disesuaikan dengan mata pelajaran lintas minat kimia.

3. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru dan peserta didik dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 pada pembelajaran lintas minat kimia, antara lain motivasi peserta didik dalam belajar kimia yang masih kurang sehingga menyebabkan peserta didik kurang maksimal dalam belajar. Kemudian dalam silabus dan buku pegangan pada pembelajaran lintas minat kimia masih menggunakan silabus dan buku pegangan yang sama dengan kelas MIA, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar kimia. Kendala dalam pembelajaran di kelas seperti kendala dalam mengkondisikan peserta didik, kendala penggunaan media belajar dan pelaksanaan praktikum. Sementara pada sekolah lain guru mengalami kendala dalam mengkondisikan peserta didik ketika *moving class*/perpindahan kelas, karena membutuhkan banyak waktu untuk dapat mengkondisikan peserta didik supaya siap untuk belajar di kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti setelah melakukan penelitian antara lain:

1. Pemerintah

Pemerintah harus mengevaluasi terkait penerapan program lintas minat karena tidak semua minat peserta didik dapat terpenuhi. Banyak faktor yang dapat menjadikan program lintas minat tidak

berjalan secara efektif seperti halnya keterbatasan kondisi sekolah dan sumber daya guru. Selain itu dalam mengajar lintas minat kimia, guru belum memiliki perangkat pembelajaran khusus dan masih disamakan dengan perangkat pembelajaran kelas MIA. Pemerintah harus mengkaji kembali permasalahan tersebut, agar program lintas minat khususnya lintas minat kimia dapat menjadi wadah bagi peserta didik dalam menyalurkan bakat dan minatnya.

2. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang kurikulum

Kebijakan sekolah dalam menetapkan mata pelajaran lintas minat harus dievaluasi kembali dan sebaiknya mempertimbangkan minat peserta didik sehingga peserta didik merasa kebutuhan belajarnya terpenuhi dengan baik. Selain itu juga agar proses pembelajaran lintas minat khususnya pada matapelajaran lintas minat kimia dapat berjalan efektif.

3. Guru lintas minat kimia

Guru diharapkan mampu memotivasi peserta didik dalam belajar sehingga peserta didik merasa nyaman ketika belajar kimia yang bukan merupakan bidangnya. Akan lebih baik jika cara mengajar guru tidak monoton dan lebih bervariasi, sehingga dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi peserta didik. Lebih mempersiapkan materi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas IIS sehingga peserta didik lebih mudah untuk memahami materi. Guru diharapkan mampu untuk dapat

mengembangkan dan menggunakan media belajar yang bervariasi agar dapat membantu mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari

4. Peserta didik lintas minat kimia

Peserta didik harus tetap belajar dengan baik meskipun pelajaran kimia pada program lintas minat bukan pilihan minatnya. Peserta didik harus mampu berpandangan positif bahwa apapun bidang ilmunya pasti akan memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari.

5. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih mampu dan lebih baik dalam mengkaji pelaksanaan program lintas minat sehingga dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chang, R. (2005). *Kimia Dasar Konsep-Konsep Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Chasanah, Y. (2018). *Kesiapan dan Antusiasme Belajar Siswa dalam Proses Pembelajaran Lintas Minat Kimia Kelas X IIS di SMA N 1 Salaman*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Creswell, J. W. (2002). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative*. Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Direktorat Jendral Pendidikan Menengah Dikretorat Pembinaan SMA. (2013). *Model Pengembangan peminatan, Lintas minat, dan Pendala Peminatan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Eilks. (2013). *Teaching Chemistry – A Study book*. Rotterdam: Sense Publishers.
- Fadillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Haryono, R.Y., n.d. Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan 221.
- Julfahnur, M, M.R., diana, st., Khalik, I., 2019. Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SMA (preprint). INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/e5zhn>
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudaayaan Republik Indonesia: No 70 Jakarta:Permendikbud.
- Meliawati, W. (2016). *Survei Pelaksanaan Lintas Minat pada Mata Pelajaran Biologi Beserta Analisis Kendala Pelaksanaan di SMA Negeri Sekota Malang*. Malang Universitas Negeri Malang.
- Mulyana, D,(2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif:Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2010). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kediriian Pendidik dan Kepala Sekolah*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013*. PT Remaja Rosdakarya.

- Nurgiyantoro, Burhan. (2012). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Oemar Hamalik. (2007) *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, P. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N. S. (2007). *Metodologi penelitian pendidikan. Bandung: Remaja Rosda Karya*.
- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

